

Managerial Mindset **Dalam Perspektif** **Sistem Manajemen Kinerja IPB** (Pemikiran Ketua Departemen Institut Pertanian Bogor 2012)



ISBN NO. 978-602-17412-0-7

Direktorat Sumberdaya Manusia
Institut Pertanian Bogor



CAPAIAN DAN PROGRAM STRATEGIS PENGEMBANGAN DEPARTEMEN ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN VISINYA SEBAGAI INSTITUSI BERTARAF INTERNASIONAL¹

Oleh:

Feri Kusnandar², Nurheni Sri Palupi dan Eko Hari Purnomo

Ketua Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian Bogor

PENDAHULUAN

Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) telah merumuskan visinya untuk “menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang ilmu dan teknologi pangan yang terkemuka dan bertaraf internasional serta menjadi penentu kecenderungan perkembangan ilmu dan teknologi pangan”. Visi tersebut dijabarkan lagi menjadi misi Departemen, yaitu (1) Melaksanakan pendidikan tinggi yang berkualitas secara efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan bersaing secara internasional; (2) Melaksanakan penelitian yang mendukung proses pendidikan dan pengembangan ilmu dan teknologi pangan serta industri pangan nasional, dan (3) Meningkatkan mutu pendidikan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Visi dan misi Departemen tersebut sejalan dengan visi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk “menjadi perguruan tinggi berbasis riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian tropika dan biosains serta berkarakter kewirausahaan” dan visi Fakultas Teknologi Pertanian untuk “menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka yang diakui secara internasional dalam bidang teknologi pertanian, dengan kompetensi inti pada rekayasa biosistem dan teknologi informasi untuk pertanian tropika yang spesifik lokal”.

Dalam menjalankan visi dan misinya, Departemen ITP konsisten dengan mandat pengembangan keilmuan yang telah ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 001/K13/PP/2005, yaitu dalam “Pengembangan ilmu dan teknologi pangan, meliputi kimia, mikrobiologi, rekayasa proses, analisis, mutu dan keamanan pangan”. Berdasarkan mandat tersebut, Departemen ITP mengelola program pendidikan multi strata, yaitu Program Studi Teknologi Pangan (S1), program Studi Ilmu Pangan (S2 dan S3) dan Program Magister profesi Teknologi Pangan (S2)

Makalah ini dihimpun dari rumusan lokakarya dan diskusi pengembangan Departemen ITP yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Program Kerja Ketua Departemen

¹ Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penguatan Managerial *mind-set* dalam Perspektif SIMAKER, Institut Pertanian Bogor, 12-13 April 2012

ITP 2012-2015. Dokumen utama yang dirujuk adalah Laporan Evaluasi Diri Program Studi (S1, S2 dan S3) dan Rencana Strategis Departemen 2008-2012.

ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Departemen ITP telah memiliki reputasi yang baik di tingkat nasional dalam meluluskan sarjana, master dan doktor di bidang ilmu dan teknologi pangan. Tingkat ketertarikan (*attractibility*) dari calon mahasiswa, khususnya untuk program sarjana, relatif tinggi yang tercermin dari jumlah calon mahasiswa yang mendaftar lebih banyak dibandingkan dengan kapasitas yang tersedia. Jumlah mahasiswa pascasarjana, khususnya Program Studi Ilmu Pangan (S2/S3) juga relatif tinggi. Reputasi nasional dicapai dengan perolehan status akreditasi A untuk seluruh program studi yang dikelolanya (Program Studi Teknologi Pangan (S1), Program Studi Ilmu Pangan (S2/S3) dan Program Magister Profesi Teknologi Pangan (S2). Reputasi internasional yang telah dicapai adalah perolehan status terakreditasi oleh *Institute of Food Technologists* (IFT) pada tahun 2010 yang telah menyetarakan Program Studi Teknologi Pangan (S1) dengan 44 program studi yang sejenis di *North America*.

Departemen ITP didukung oleh sumberdaya yang memadai (tenaga pendidik yang kompeten dan sesuai bidang, fasilitas yang mencukupi dan jejaring nasional dan internasional yang telah dibangun). Di antara jejaring internasional yang telah dibangun adalah kenggotaan departemen dalam *Monitoring Quality of Assurance* (MoniQA) *Network* dengan Uni Eropa (MoniQA I dan II) dan *ASEAN International Mobility Scholars* (AIMS) yang bekerjasama dengan beberapa universitas di Thailand (Mae Fah Luang University, Katsessart University, Prince Sonkla University), Malaysia (Universiti Teknologi Mara dan Universiti Putra Malaysia) dan Vietnam (Noc Lam University). Hal tersebut menjadi modal bagi Departemen ITP untuk menjadi institusi pendidikan di bidang ilmu dan teknologi pangan yang unggul dan terkemuka di Indonesia, dan mengangkat reputasi Departemen ITP di tingkat internasional, khususnya program studi teknologi pangan di kawasan ASEAN. Dengan kekuatan yang dimiliki tersebut, Departemen ITP ditantang untuk membangun lingkungan akademis yang mampu memfasilitasi semua pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan dan pengguna) untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk kemajuan bersama.

Untuk menjadi institusi pendidikan yang memiliki reputasi internasional sesuai visi Departemen, maka indikator-indikator di bidang tridarma yang mengarah pada internasionalisasi sangat diperhatikan. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan mengarah pada standar internasional, seperti penerapan kurikulum berbasis kompetensi (*competence-based curriculum*), jumlah mahasiswa asing, pelayanan akademik bermutu tinggi, tenaga kependidikan yang handal dan profesional, dan sistem informasi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dalam dan luar negeri. Penguatan pada aspek-aspek tersebut masih memerlukan perhatian. Staf di Departemen ITP memiliki produktivitas penelitian yang cukup tinggi dan dengan fokus penelitian di bidang ketahanan pangan dan keamanan pangan yang relevan dengan kebutuhan nasional. Selama 5 tahun terakhir, hibah-hibah penelitian yang diperoleh oleh staf pengajar Departemen ITP cukup banyak, namun jumlah publikasi internasional dan publikasi yang

terindeks di *scopus* yang merupakan ukuran internasionalisasi masih belum sebanding dengan jumlah staf pengajar yang ada. Kemampuan menjalin jejaring kerjasama penelitian dengan institusi internasional juga menjadi tolok ukur yang penting dari proses internasionalisasi Departemen.

Di antara kelemahan yang masih perlu diatasi adalah masa studi untuk seluruh jenjang pendidikan yang masih melebihi standar akreditasi. Hal ini terutama terkait dengan masa penyelesaian tugas akhir yang lebih lama dari yang semestinya. Oleh karena itu, perumusan skema tugas akhir untuk setiap jenjang pendidikan dibahas kembali dan sistem monitoring penyelesaian tugas akhir ditingkatkan, di samping juga memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh sumber dana penelitian, serta mendorong kerjasama penelitian dengan berbagai institusi.

Tantangan yang dihadapi oleh lulusan Departemen ITP sangat berbeda dibandingkan dengan tantangan beberapa dekade yang lalu. Peluang kerja yang ada saat ini menjadi rebutan dari berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Tekanan globalisasi pendidikan dalam persaingan di tingkat nasional, regional dan internasional menuntut Departemen ITP untuk mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang lebih berdaya saing di pasar tenaga kerja dan memiliki jiwa wirausaha. Oleh karena itu, spesifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh pengguna dipertimbangkan di dalam penyusunan kurikulum serta penguatan aspek *success skills* yang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan ekstra-kurikuler mendapat perhatian. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang (saat ini rata-rata 77%) ditingkatkan lagi dengan penguatan kompetensi lulusan agar memiliki daya saing di dunia kerja.

Di antara ancaman yang diantisipasi adalah persaingan memperoleh calon mahasiswa yang bermutu sebagai akibat perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru dari sistem USMI yang menjadi ciri khas IPB menjadi SNMPTN Undangan yang berlaku nasional. Perubahan sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur undangan secara nasional ini berpeluang besar bagi pelajar SMA yang berprestasi untuk memilih perguruan tinggi selain IPB, sehingga mengakibatkan penurunan mutu dan jumlah pelamar ke IPB. Hal ini terlihat dari jumlah dan mutu pelamar ke Program Studi Teknologi Pangan yang menurun dari jumlah dan mutunya pada tahun 2012 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Melihat tantangan dan ancaman sekarang dan di masa datang yang semakin besar, maka pengembangan Departemen ITP memerlukan peran dari seluruh civitas akademika untuk terlibat di dalamnya melalui penguatan budaya kolegialitas. Arah pengembangan juga membawa kemajuan bagi segenap civitas akademika Departemen ITP. Berbagai peluang kerjasama internasional di bidang tridarma dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pengembangan Departemen ITP dan *exposure* mahasiswa pada lingkungan internasional.

STRATEGI PENGEMBANGAN DEPARTEMEN

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal di atas, maka dirumuskan strategi pengembangan departemen yang terintegrasi yang mampu membawa Departemen ITP menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang terkemuka, tidak hanya di tingkat

nasional tetapi juga di tingkat regional dan internasional. Rencana Strategi yang disusun mengacu pada Rencana Strategis IPB dan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pertanian.

Internasionalisasi Departemen diperhatikan dalam penyusunan rencana strategis departemen, karena Departemen ITP telah menetapkan di dalam visinya keunggulan pendidikan tinggi di bidang ilmu dan teknologi pangan yang terkemuka yang bertaraf internasional. Oleh karena itu, Departemen ITP dituntut untuk membangun reputasi internasional dan memperkuat pelayanan prima, baik dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Departemen ITP dituntut untuk semakin meningkatkan kualitas internalnya dan mampu memperkuat jejaring eksternal dengan institusi-institusi di dalam dan di luar lingkungan IPB.

Dalam rangka menuju Departemen ITP yang memiliki reputasi baik dan unggul di tingkat nasional, regional dan internasional, maka ditetapkan empat (4) strategi dalam pengembangan Departemen ITP, yaitu (1) Strategi *academic excellence*, (2) Strategi *excellent service*, (3) Strategi *income generating*, dan (4) Strategi *internationalization*.

1. Strategi *Academic Excellence*

Proses internasionalisasi Departemen ITP didukung dengan usaha untuk menciptakan '*academic excellence*' dalam hal input, proses dan output kegiatan pendidikan, riset dan pengabdian pada masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan mengacu kepada standar internasional. Usaha Departemen ITP mendapatkan status *approval* untuk Program Studi Teknologi Pangan dari IFT merupakan langkah strategis yang dalam mewujudkan kegiatan pendidikan yang berstandar internasional, serta menyetarakan program pendidikan sarjana di IPB dengan program studi yang sama di universitas di *North America*. Keberhasilan Departemen ITP memperoleh status *approved undergraduate program* merupakan tonggak penting dalam pengakuan departemen di tingkat internasional. Penyelenggaraan pendidikan untuk program studi Magister dan Doktor pun terus dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang selalu dimutakhirkan dengan perkembangan ilmu dan teknologi di dunia dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Academic excellence diharapkan menarik minat calon mahasiswa untuk belajar di Departemen ITP. Adanya peningkatan jumlah pelamar dan rasio keketatan untuk masing-masing jenjang pendidikan menjadi tolok ukur ketertarikan (*attractiveness*) calon mahasiswa belajar di Departemen ITP. *Academic excellence* dicapai dengan perbaikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan keilmuan, peningkatan mutu input (tenaga dosen, tenaga kependidikan, mutu mahasiswa, dan fasilitas), perbaikan proses penjaminan mutu internal di dalam proses belajar mengajar dan perbaikan mutu output. Strategi promosi dirumuskan dengan baik untuk mempertahankan *attractiveness* dari calon mahasiswa, khususnya disusun strategi promosi yang efektif untuk menghadapi persaingan memperoleh mahasiswa bermutu sebagai akibat diterapkannya sistem SNMPTN.

Output akademik yang merupakan tolok ukur *excellence* adalah mutu lulusan untuk seluruh jenjang pendidikan, hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Departemen ITP. Ketepatan waktu penyelesaian studi, indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan, dan *employability* (daya saing lulusan di dunia kerja dan kesesuaian bidang pekerjaan) merupakan tolok ukur output kegiatan pendidikan yang penting untuk terus ditingkatkan. Jurnal, publikasi, hak kekayaan intelektual, skripsi, tesis, dan disertasi yang dihasilkan merupakan tolok ukur output kegiatan penelitian bahwa Departemen ITP menghasilkan karya ilmiah dalam dunia pendidikan. Kontribusi departemen dalam penguatan industri pangan (termasuk kelompok usaha kecil dan menengah) melalui *knowledge and technology transfer* yang terstruktur merupakan tolok ukur dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mendukung kelangsungan *research excellence*, maka Departemen ITP menetapkan target publikasi di jurnal nasional dan internasional setiap tahunnya. Departemen ITP juga memotivasi dan memfasilitasi staf pengajar untuk melakukan penelitian yang bermutu dengan memanfaatkan berbagai skema pendanaan dan peluang kerjasama penelitian dengan berbagai pihak. Departemen ITP juga memfasilitasi hasil penelitian civitas akademika untuk dipublikasikan dalam bentuk penerbitan buku, majalah dan jurnal ilmiah nasional dan internasional. Agar arah dan proses penelitian lebih fokus, bermutu dan berkesinambungan, maka setiap Bagian di Departemen ITP menentukan fokus penelitian dan mengerahkan sumber dayanya dalam melakukan penelitian yang bermutu, serta menerjemahkan makna 'penentu kecenderungan' (*trend-setter*) sebagaimana tercantum dalam visi Departemen.

2. Strategi Excellent Service

Peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik juga mengarah pada pelayanan paripurna (*excellent service*). Oleh karena itu, Departemen ITP terus meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mereka secara optimal menjalankan peran dan tugasnya dalam memberikan pelayanan akademik yang terbaik bagi mahasiswa. Kegiatan pelatihan dirancang dan dilaksanakan untuk meminimalkan *gap* antara tuntutan tugas dengan kompetensi yang diperlukan. Integrasi pelayanan akademik untuk seluruh jenjang pendidikan (S1, S2, S3) dilakukan sebagai langkah efisiensi dan peningkatan mutu layanan. Pengelolaan dan pelayanan laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian dosen dan mahasiswa di lingkungan Departemen ITP juga terus diperkuat. Departemen ITP tanggap terhadap persaingan dan peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan oleh program studi lain di dalam dan di luar IPB. Oleh karena itu, prinsip-prinsip (*best practices*) dalam ISO 9001:2008 diterapkan dalam pengelolaan layanan administrasi di departemen.

Untuk menjadi institusi dengan reputasi internasional, Departemen ITP ditunjang oleh sistem dan infrastruktur yang memudahkan dalam pengumpulan, tabulasi dan akses seluruh data dan informasi terkait dengan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Data dan informasi semakin mudah diakses oleh mahasiswa, dosen dan *stakeholder* di dalam dan luar negeri.

3. Strategi *Income Generating*

Untuk mewujudkan *academic excellence*, maka Departemen ITP memerlukan sumber pendanaan yang memadai. Oleh karena itu, Departemen ITP dituntut untuk mampu *generate* sumberdaya finansial untuk membiayai program pengembangan internal (*capacity building*), pendidikan dan penelitian yang bermutu internasional. Semangat kewirausahaan (*entrepreneurship*) dikembangkan dan diterjemahkan ke dalam program dan langkah-langkah strategis untuk penggalangan dana dari berbagai sumber. Program pendidikan, pelatihan, pengajaran dan penelitian diarahkan untuk mampu menciptakan keberlanjutan (*sustainability*) melalui upaya memperoleh pendanaan dari berbagai sumber.

Sumber pendanaan utama bagi Departemen ITP untuk kegiatan pendidikan adalah dari pemasukan SPP mahasiswa. Untuk memperoleh sumber pendanaan tambahan dalam mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, penguatan laboratorium pendidikan dan riset (untuk renovasi fasilitas laboratorium, melengkapi peralatan analisis dan proses, dan perawatan peralatan/instrumen yang telah ada), menggalang dana beasiswa untuk mahasiswa kurang mampu, serta peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, maka Departemen ITP secara aktif menggalang potensi sumber pendanaan, baik melalui pendanaan kompetitif yang disediakan pemerintah maupun melalui inisiasi kerjasama dengan berbagai pihak (swasta, pemerintah, lembaga internasional, swasta dan alumni).

4. Strategi *Internasionalization*

Strategi internasionalisasi Departemen ditempuh secara bertahap dengan membangun reputasi internasional Departemen ITP, yaitu dengan memperkuat posisi di tingkat regional (Asia Tenggara), baik terkait dengan reputasi dalam penyelenggaraan akademik, reputasi dosen, reputasi mahasiswa maupun reputasi lulusan. Reputasi penyelenggaraan akademik ditunjukkan dengan indikator penerapan kurikulum berstandar internasional dan sistem penyelenggaraan akademik yang diakui secara internasional (seperti IFT), pelayanan akademik yang memberikan kepuasan kepada *stakeholder* di dalam dan luar negeri, dan jumlah mahasiswa asing. Reputasi internasional dosen ditunjukkan dengan tolok ukur jumlah publikasi internasional, jumlah publikasi internasional yang terindeks di *scopus*, dosen yang menduduki posisi di level internasional, penghargaan internasional, dan kerjasama internasional. Reputasi internasional mahasiswa ditunjukkan dengan perolehan penghargaan internasional, dan mobilitas mahasiswa dalam kegiatan seminar internasional, dan pertukaran mahasiswa, dan sebagainya. Reputasi internasional lulusan ditunjukkan dengan jumlah lulusan yang bekerja di institusi, perusahaan atau lembaga-lembaga internasional. Penguatan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris dari dosen dan mahasiswa menjadi sangat penting diperhatikan.

Untuk menyetarakan mutu pendidikan dan penelitian, yang sekaligus menjadi modal untuk bisa bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional, maka dipersiapkan tahapan-tahapan untuk menuju internasionalisasi tersebut. Dalam kegiatan akademik,

strategi awal yang ditempuh adalah dengan menyelaraskan kurikulum dan standar pendidikan yang diakui secara internasional, yaitu dengan mengacu pada standar IFT. Status *Approved Undergraduate Program* dari IFT dipertahankan dengan melakukan proses *continuous improvement* agar standar IFT seluruhnya dipenuhi dan Program Studi Teknologi Pangan kembali memperoleh status terakreditasi oleh IFT pada tahun 2015. Pengakuan internasional ini diharapkan mendorong kerjasama internasional di bidang pendidikan (misalnya *credit transfer program* dan *student exchange program*) dan menarik minat calon mahasiswa asing untuk belajar di Departemen ITP. Pembukaan kelas internasional yang dapat ditawarkan bagi mahasiswa asing dan mahasiswa lokal sebagai tambahan dari kelas reguler juga sedang dipersiapkan.

Pengembangan kegiatan akademik bertaraf internasional dilakukan persiapan penyelenggaraan kelas internasional untuk Program Studi Teknologi Pangan (S1) pada tahun 2013. Di antara ciri program studi di kelas internasional yang dikembangkan adalah sebagai berikut: (1) lulusan memiliki kompetensi tambahan di bidang ilmu dan teknologi pangan yang terkait dengan isu pangan global/internasional, (2) menggunakan bahasa pengantar berbahasa Inggris, (3) terdapat dosen tamu dari universitas di luar negeri, (4) ditawarkan untuk mahasiswa asing dan mahasiswa lokal, (5) mahasiswa memiliki dua pilihan program yang dapat diikuti, yaitu program 3+1 (3 tahun belajar di IPB dan 1 tahun di universitas mitra di luar negeri) atau 4+0 (4 tahun belajar di IPB). Pada tahun 2012, telah diujicobakan pembukaan kelas paralel untuk 5 mata kuliah (Evaluasi Sensori, Sanitasi dan Keamanan Pangan, Jaminan Mutu Pangan, Biokimia Pangan, dan Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Pangan). Bahasa pengantar yang digunakan di Kelas paralel I adalah bahasa Indonesia (kelas reguler) sedangkan di kelas paralel II adalah bahasa Inggris (diikuti oleh 11 orang mahasiswa dari Universiti Putra Malaysia yang mengikuti program pertukaran mahasiswa). Ujicoba juga dilakukan dengan mengiriskan mahasiswa S1 program reguler untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa dengan universitas mitra dalam payung AIMS program (Universiti Putra Malaysia, Mae Fah Luang University, dan Noc Lam University). Dalam periode 2010-2012, 36 orang mahasiswa S1 Program Studi Teknologi Pangan mengikuti *credit earning program* di luar negeri baik dalam bentuk mengambil mata kuliah maupun penyelesaian tugas akhir.

STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk melaksanakan rencana tersebut, maka disusun strategi pencapaian yang dilaksanakan dalam periode 2012-2015. **Lampiran 1** memperlihatkan skema latar belakang pemikiran (*logical framework*) dalam rencana strategis pengembangan Departemen ITP dan strategi untuk mencapainya.

Ringkasan strategi capaian, tujuan strategis, rencana kegiatan, indikator kinerja dan target capaian Departemen ITP untuk periode 2012-2015 dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Indikator kinerja yang digunakan secara umum telah sesuai pada indikator kinerja kunci IPB. Di antara indikator-indikator tersebut, yang dijadikan sebagai indikator kunci (*key performance indicators*) adalah sebagai berikut: (1) rasio keketatan (yang diterima: pelamar); (2) jumlah mahasiswa asing, (3) rata-rata IPK, (4) lama studi, (5) lama tunggu kerja (khusus untuk S1), (6) jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, (7) jumlah

publikasi internasional, (8) indeks *scopus*, dan (9) jumlah teknologi/konsep yang diadopsi oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Departemen ITP menjadi institusi pendidikan bertaraf internasional yang selaras dengan visi dan misi IPB, maka upaya terus menerus dalam penguatan internal dan eksternal dengan didukung oleh kepemimpinan visioner. Sistem kaderisasi kepemimpinan yang baik dengan memberikan kesempatan setiap orang dalam organisasi untuk berkembang dan berkontribusi diharapkan menjamin kesinambungan program yang telah dirumuskan. Semangat kolegalitas dan keinginan untuk maju secara bersama-sama terus dipupuk sehingga mendorong setiap insan di departemen (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) untuk berkontribusi secara institusional dalam memajukan departemen sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan dan disepakati bersama.

REFERENSI

- Rencana Strategis Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan 2008-2012. 2008. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB.
- Rencana Strategis Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan 2012-2015. 2012. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB.
- Laporan Evaluasi Diri Program, Studi Teknologi Pangan. 2011. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB
- Laporan Evaluasi Diri Program Studi Doktor Ilmu Pangan. 2010. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB
- Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Ilmu Pangan. 2011. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB.
- Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Profesi Teknologi Pangan. 2010. Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, FATETA-IPB

Lampiran 1. *Logical framework* dalam strategi pengembangan Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan - IPB tahun 2012-2015

GOAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing di pasar kerja global • Menghasilkan penelitian inovatif, dasar, terapan, dan strategis untuk mendukung proses belajar-mengajar serta pengembangan iptek • Mengimplementasikan penemuan di bidang ilmu dan teknologi pangan dalam menjawab masalah masyarakat dan untuk memperkaya proses pendidikan
IMPACT	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja di sektor pangan nasional dan internasional. • Meningkatnya hasil tridarma yang diakui stakeholder nasional dan internasional
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan mutu mahasiswa baru (S1, S2, S3) • Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (S1, S2, S3) • Peningkatan jumlah mahasiswa asing (S1, S2, S3) • Penurunan waktu tunggu kerja pertama (S1) • Peningkatan jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang dan di perusahaan multinasional (S1) • Peningkatan jumlah publikasi internasional dan indeks <i>scopus</i> • Peningkatan jumlah hak kekayaan intelektual • Peningkatan skor kepuasan terhadap layanan akademik • Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional • Peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen yang memperoleh penghargaan internasional • Peningkatan jumlah teknologi dan konsep/kebijakan yang diadopsi
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Diterapkannya kurikulum berstandar internasional yang <i>up to date</i> (<i>competence-based</i>) • Meningkatnya mutu mahasiswa • Dihasilkannya lulusan yang bermutu dan berdaya saing • Meningkatnya mutu proses belajar mengajar • Meningkatnya kegiatan penelitian di bidang ilmu dan teknologi pangan berbasis sumberdaya tropis yang relevan dengan kebutuhan nasional • Meningkatnya mutu output penelitian yang diakui internasional • Meningkatnya kerjasama di bidang tridarma yang <i>men-generate</i> dana • Meningkatnya sistem pelayanan yang handal dan <i>accessible</i> • Meningkatnya prestasi internasional dosen dan mahasiswa • Diterapkannya sistem penjaminan mutu penyelenggaraan akademik

KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan implementasi kurikulum berstandar internasional • Penyelenggaraan kegiatan akademik yang bermutu internasional, termasuk pembukaan kelas internasional • Peningkatan mutu layanan akademik dan sistem informasi paripurna • Peningkatan produktivitas dan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat • Peningkatan kegiatan promosi (<i>branding</i>) • Penguatan kemitraan dengan instansi pemerintah/swasta dalam dan luar negeri • Pengembangan kegiatan kemahasiswaan (kurikuler dan ekstra-kurikuler) • Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang handal 			
STRATEGI	<i>Academic Excellence</i>	<i>Income Generating</i>	<i>Excellent Service</i>	<i>Internationalization</i>
INPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Staf pengajar dan tenaga kependidikan yang kompeten • Fasilitas (sarana dan prasarana) untuk kegiatan tridarma • Pendanaan dari berbagai sumber • Jejaring lokal, nasional dan internasional 			

Lampiran 2. Strategi, Tujuan Strategis, Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ITP Tahun 2012-2015

Strategi	Tujuan Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	2010	Target Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015
Strategi <i>Academic Excellence</i>	Mempertahankan mutu penyelenggaraan akademik dengan menerapkan kurikulum berstandar internasional dan selalu dimutakhir, serta sistem penjaminan mutu internal yang handal.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi keunggulan departemen di bidang tridarma secara intensif melalui berbagai sarana promosi Mengembangkan dan menerapkan kurikulum berstandar internasional yang selalu dimutakhirkan sesuai perkembangan iptek global dan kebutuhan pengguna lulusan Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dengan sistem penjaminan mutu yang handal 	Rasio ketepatan pelamar terhadap yang diterima (per tahun)						
			• S1 (PS-TP)	1: 15	1: 16	1:17	1:18	1:19	1:20
			• S2 (PS-IPN)	1:1	1:1	1:1.1	1:1.2	1:1.3	1.5
			• S2 (PS-PTP)	1:1	1:1	1:1.1	1:1.2	1:1.3	1.5
			• S3 (PS-IPN)	1:1	1:1	1:1.1	1:1.2	1:1.3	1.5
			Jumlah mahasiswa asing (S1/S2/S3)	6	8	10	12	16	20
			Rata-rata IPK mahasiswa baru						
			• S2 (PS-IPN)	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25
			• S2 (PS-PTP)	3.07	3.10	3.10	3.10	3.15	3.20
			• S3 (PS-IPN)	3.68	3.70	3.70	3.70	3.70	3.70
			Rata-rata masa studi (tahun)						
			• S1 (PS-TP)	4.50	4.40	4.30	4.20	4.20	4.20
			• S2 (PS-IPN)	3.50	3.30	3.20	3.00	2.80	2.60
			• S2 (PS-PTP)	2.50	2.50	2.40	2.30	2.30	2.20
			• S3 (PS-IPN)	5.40	5.30	5.20	5.00	4.80	4.50
			Rata-rata IPK lulusan (tahun)						
			• S1 (PS-TP)	3.44	3.30	3.30	3.30	3.30	3.30
			• S2 (PS-IPN)	3.55	3.55	3.55	3.55	3.55	3.55
			• S2 (PS-PTP)	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60	3.60
			• S3 (PS-IPN)	3.85	3.85	3.85	3.85	3.85	3.85
	Lama tunggu lu-lusan untuk memperoleh pekerjaan pertama (PS-TP) (bulan)	2.50	2.50	2.30	2.20	2.00	2.00		
	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang (S1)	78	78	80	80	83	85		
	Mempertahankan produktivitas dan mutu penelitian yang relevan dengan kebutuhan nasional dan berdaya saing internasional	Memfasilitasi dosen dalam meningkatkan produktivitas dan mutu penelitian yang relevan dengan kebutuhan nasional dan berdaya saing internasional	Jumlah penelitian yang didanai dari berbagai sumber (milyar per tahun)	20	20	20	20	20	20

Strategi	Tujuan Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	2010	Target Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015
	Meningkatkan output penelitian yang mengangkat reputasi departemen di tingkat nasional dan internasional, serta berkontribusi pada pembangunan nasional	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dengan <i>impact factor</i> tinggi	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (per tahun)	17	17	18	18	20	20
			Jumlah publikasi di jurnal internasional (per tahun)	19	19	20	22	22	25
			Jumlah publikasi yang terindeks di scopus (kumulatif)	NA	80	85	90	95	100
		Memfasilitasi dosen dalam proses registrasi HKI	Jumlah paten yang didaftarkan (kumulatif)	1	2	4	6	9	11
		Memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pihak dalam proses adopsi teknologi atau pengusulan konsep/kebijakan nasional	Jumlah teknologi atau konsep/ kebijakan yang diadopsi (kumulatif)	2	3	4	5	6	6
Strategi <i>Income Generating</i>	Menghasilkan dana dari berbagai sumber (pemerintah, swasta, alumni) yang mendukung kegiatan tridarma, beasiswa, kegiatan kemahasiswaan, dan peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Melakukan penguatan kerjasama yang telah dijalin dengan pemerintah, swasta, dan alumni, serta menginisiasi kerjasama baru dalam tridarma	Jumlah mitra kerjasama dalam analisis/penelitian (per tahun)	150	183	190	200	210	220
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan proposal pengembangan institusi, hibah pengembangan bahan ajar, hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat ke berbagai sumber pendanaan (nasional/ internasional) • Mengembangkan SUA yang mendukung pengembangan departemen 	Jumlah dana yang diperoleh (di luar SPP, gaji dan tunjangan profesi) (milyar)	6.50	6.70	7.00	7.20	7.50	7.7

Strategi	Tujuan Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	2010	Target Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015
		Mengembangkan program pelatihan untuk industri/masyarakat dalam rangka transfer pengetahuan/teknologi	Jumlah kegiatan pelatihan yang dikembangkan (kumulatif)	5	5	6	6	7	7
Strategi <i>Excellent service</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu layanan akademik untuk semua jenjang pendidikan • Menyediakan sumber informasi akademik berbasis web yang <i>accessible</i> bagi <i>stakeholder</i> dalam dan luar negeri. • Mengembangkan sistem pengelolaan dan pelayanan fasilitas laboratorium yang handal 	Mengembangkan program pelatihan yang meningkatkan kompetensi teknis tenaga kependidikan	Jumlah program pelatihan bagi tenaga kependidikan (per tahun)	4	6	6	8	8	10
		Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang informatif dan <i>accessible</i> bagi <i>stakeholder</i> dalam dan luar negeri	Ketersediaan sumber informasi berbasis web yang informatif	70%	75%	80%	85%	90%	100%
		Memfasilitasi dosen dalam mengembangkan dan menerapkan bahan ajar bermutu dan berbasis <i>e-learning</i>	Jumlah buku/bahan ajar yang diterbitkan (berISBN) (kumulatif 5 tahun)	10	11	12	13	14	15
			Jumlah penuntun praktikum yang diterbitkan (berISBN) (kumulatif 5 tahun)	7	9	11	13	13	13
			Jumlah mata kuliah berbasis <i>elearning</i> yang dikembangkan (kumulatif)	10	10	11	12	13	14
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu layanan akademik • Mengembangkan sistem pengelolaan dan pelayanan fasilitas laboratorium 	Skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik (skala 1-4)	3.20	3.30	3.40	3.40	3.50
Strategi <i>Internationalization</i>	Meningkatkan reputasi departemen di tingkat nasional dan	Melakukan persiapan dan registrasi ke IFT untuk proses <i>approval</i> Program	Perolehan status <i>approved undergraduate program</i> untuk S1 dari IFT	IFT Approved	Assessment Progress Report				IFT re-akreditasi

Strategi	Tujuan Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	2010	Target Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015
	internasional dalam bidang akademik, penelitian dan kemahasiswaan	Studi Teknologi Pangan							
		Menyelenggarakan kelas internasional untuk Program Studi Teknologi Pangan (S1)	Jumlah mahasiswa	0	0	0	20	25	30
			Jumlah mahasiswa asing di kelas internasional	0	0	0	5	5	8
		Mengintegrasikan pengembangan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam kegiatan proses pembelajaran dan ekstrakurikuler	Persentase mata kuliah dengan bahan ajar berbahasa Inggris > 50% (kumulatif)	60%	65%	70%	75%	80%	90%
			Jumlah mata kuliah di kelas reguler yang disampaikan dalam bahasa Inggris	0	0	5	10	15	20
			Rata-rata skor TOEFL lulusan (PS-TP)	470	475	480	485	490	495
		Memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk <i>ter-expose</i> dengan lingkungan internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>mobility program</i> (per tahun)	3	5	8	10	15	20
			Jumlah dosen yang mengikuti <i>mobility program</i> (per tahun)	6	6	8	8	10	12
			Jumlah penghargaan internasional dosen (per tahun)	1	1	1	2	2	2
			Jumlah dosen sebagai ketua/pakar/sejenisnya di internasional (per tahun)	2	3	4	4	5	5
		Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi kemahasiswaan di	Jumlah penghargaan nasional mahasiswa (jumlah per	10	10	12	12	15	15

Strategi	Tujuan Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	2010	Target Capaian				
					2011	2012	2013	2014	2015
		tingkat nasional dan internasional	tahun) Jumlah penghargaan internasional mahasiswa (jumlah per tahun)	2	2	2	3	3	4